BAB III

PRINSIP - PRINSIP ISLAM TENTANG LINGKUNGAN HIDUP

Islam sebagai agama Ilahi punya ajaran yang kāffah , jangkauan ajarannya meliputi kepentingan manusia akan duniawiyah dan ukhrawiyah. Kepentingan duniawiyah meliputi segala aspek yang dibutuhkan oleh manusia selama hidup di dunia, berikut segala faktor penunjang kehidupannya secara berkelanjutan. Kehadiran alam sebagai hal yang tidak dapat dipisahkan secara mutlak. Ketiadaan alam yang menyediakan semua fasilitas yang dibutuhkan manusia, berarti pula ketiadaan manusia. Manusia sangat bergantung pada alam, sedang alam butuh pengelola -,pengelola yang berbudi dan bijak demi dapatnya dilestarikan secara berkesinambungan dengan berpijak pada asas keseimbangan kepentingan.

Kehadiran alam dan lingkungan hidup adalah prinsip bagi manusia. Manusia dan alam sebagai hasil ciptaan Allah telah tertuang melalui firman-firmanNYA, dan dijabarkan pula kepentingan manusia akan alam sekelilingnya sebagai penunjang kehidupan dan kelestarian manusia sendiri selama hidup di dunia melalui hadīs - hadīs Nabi saw.

Pada tulisan berikut ini akan dijelaskan mengenai prinsip - prinsip Islam tentang lingkungan hidup (alam) dengan berpijak pada landasan fundamentil ajarannya. Dan bahasan berikut ini akan dibagi dalam tiga sub - bahasan meliputi;

- Manusia dan lingkungan hidup dalam Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Legislasi (peraturan) Islam terhadap lingkungan hidup.
- Kewajiban manusia terhadap lingkungan hidup dan larangan merusakkannya.

A. Manusia dan lingkungan hidup dalam Islam

Sedikit telah disinggung bahwa manusia bagian dari alam dan UU NO 4 tahun 1982 telah pula menjelaskan bahwa manusia bagian dari lingkungan hidup. Jadi manusia adalah bagian dari keduanya (alam dan lingkungan hidup) atau dengan kata lain bahwa alam dan lingkungan hidup punya pengertian yang sama yang didalamnya terdapat manusia sebagai salah satu bagiannya.

AM. Saefuddin dalam sebuah makalah yang telah menjadi ontologi (buku) mengatakan bahwa alam dan kehidupan merupakan lingkungan hidup dalam susunan alam semesta.(Depag RI , 1983 - 1984, : 59).

Bahasan berikut ini hanya menyangkut bagaimana pandangan Islam melalui konsep-konsep ajarannya tentang alam (lingkungan hidup) termasuk di dalamnya adalah manusia.

Melalui konsep-konsepnya, Islam menjelaskan tentang alam. Kehadiran alam adalah penting bagi ummat manusia, sebagaimana telah dijelaskan di muka. Sebab manusia bisa hidup melalui alam, karena ada alam, kehidupan manusia diatur dan mengatur, diserahi tugas, diberi beban (taklif) dan sebagainya. Kehidupan manusia di alam memaksanya untuk berbuat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanggung jawab.

Dengan mengutip hasil penelitian H. Endang Saefuddin Anshari terhadap al qur'an yang berbicara tentang alam dan manusia, dapat dikemukakan sebagai berikut ;

1. Tentang alam

a. Universum ciptaan Tuhan ini di dalam al qur'an disebut dengan pelbagai nama : al-Alam atau al-'Alamīn, Kullu Syai'in (segala sesuatu), Khalqun atau Makhlūqun (makhluk) (Qur'an, 1:2; 6:102; 2:117; 20:50).

b. Pada mulanya adalah sabda Allah swt. "KUN" -jadilah : Fayakun, maka segala sesuatu itupun (antara langit dan bumi atau alampun) jadilah.(Qur'an,2:117).

c. Allah swt, menciptakan alam semesta ini bil Haqqi , dengan benar, dengan sebenarnya, dengan nyata, dengan real, dengan sengaja, dengan kongkrit, bukan dengan main-main, bukan maya. (Qur'an, 14:19; 6:73;21 : 16-18; 23:115; 38:27; 44:38-39; 64:3).

d. Allah swt. menciptakan alam ini baik, indah, tertib, teratur, tidak cacat. (Qur'an, 23:14; 31:8; 67:3 ; 32:7; 27:88; 22:5; 41:39).

e. Allah memberi aturan-aturan atau hukum-hukum yang harus ditaati oleh alam semesta. (Qur'an, 25:2; 87: 1 - 3).

f. Alam semesta inipun tunduk, taat, patuh tanpa reserve kepada aturan-aturan dan hukum-hukum tuhan itu . (Qur'an, 14:11).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Alam semesta inipun sujud sumembah kepada Allah swt. dengan caranya dan bahasanya masing-masing.(Qur'an, 13:13-15; 16:49; 21:19; 22:18; 24:41; 55:4-6).

h. Alam semesta ini diperuntukkan Allah swt. untuk manusia. (Qur'an, 16:14-18).

i. Alam ini ada akhirnya. (Qur'an, 27:88). (Depag RI, 1983 - 1984 : 29).

Dan di dalam firman Allah yang lain yang menegaskan tentang langit - bumi berikut segala isinya dapat dijumpai melalui al Qur'an surat al baqarah : 164.

إن في خلق السموات والأرض واختلاف الليل والنهار والفلك التي تجري في البحر بما ينفع الناس وما أنزل الله من السماء من ماء فأحيا به الأرض بعد موتها وبث فيها من كل دابة وتصريف الرياح والسحاب المسخر بين السماء والأرض لآيات لقوم يعقلون. (البقرة: ١٢٤).

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu DIA hidupkan bumi sesudah mati (keringnya) dan DIA sebarkan di bumi itu segala jenis hewan dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi sungguh (terdapat) tanda-tanda (keESAan dan kebesaran Allah)bagi kaum yang memikirkan. (Terjemahan al Qur'an : 40).

أخرج منها ماءها ومرعاها. (العديات: ٣١).

IA memancarkan daripadanya mata airnya dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya. (Terjemahan al Qur'an, 1021).

هو الذي أنزل من السماء ماء. (النحل: ١٠).

DIAlah yang telah menurunkan air hujan dari langit .....(terjemahan al qur'an : 403).

والخيل والبغال والحمير لتركبوها وزينة ويخلق ما لا تعلمون. (النحل: ٨).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan (DIA telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai, agar kamu menunggganginya dan(menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.(Terjemahan al qur'an : 403).

Dan masih banyak lagi ayat-ayat yang membicarakan tentang penciptaan alam beserta segenap isinya sebagai bekal hidup dan kehidupapan manusia. Yang penting dalam pembahasan ini dapat dibaca sekaligus disimpulkan, bahwa dalam ajaran Islam terdapat konsep tentang alam (lingkungan hidup) yang hakekat seluruhnya adalah hasil ciptaan Allah semata.

2. Tentang manusia

Mengenai manusia, perlu pula kami tampilkan melalui konsep Islam/al qur'an, sebab nantinya ada kaitan pada pembahasan-pembahasan berikutnya.

Penelitian H. Endang Saefuddin Anshari lebih lanjut tentang manusia dalam al qur'an menulis ;

a. Manusia itu pertama sekali diciptakan Tuhan dari tanah. (Qur'an, 22:5; 30:20; 35:11; 40;62).
b. Penciptaan selanjutnya dari air (Qur'an, 25:24)."Kami jadikan manusia dari saripati tanah, Kami jadikan saripati itu nutfah, tersimpan aman di rahim kukuh. Dari nutfah Kami jadikan segumpal darah. Dari darah Kami jadikan segumpal daging. Dari daging KUjadikan tulang belulang. Tulang belulang disampul daging.Kemudian Kami tumbuhkan dia menjadi makhluk yang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekali. Karena itu Mahasucikanlah Allah seindah-indah Pencipta.(Qur'an, 23:12-16).

c. Kemudian diparipurnakanNYA manusia itu dan ditiup - kan kedalamnya ruh (ciptaannya) NYA dan dijadikan - NYA bagi kamu sekalian pendengaran dan penglihatan serta af'idah.(Qur'an, 32:6-9; 15:29).

d. Manusia diciptakan Tuhan dengan sebaik-baik struk - tur(baik jasmani maupun rohani)(Qur'an, 95:4; 64: 2) dan semulia-mulianya makhluk (Qur'an, 17:70) melebihi dan mengatasi makhluk-makhluk Allah lainnya. (Qur'an, 2:47; 122; 45:16; 17:140).

e. Allah menjadikan manusia itu berpasang-pasangan(berjodoh-jodoh) agar mereka diam di atas dunia ini dengan penuh ketentraman jiwa dengan mawaddah(belas - kasih) dan rahmat. (Qur'an, 30;24; 42:11).

f. Status manusia di atas dunia ini adalah sebagai khalifah (wakil tuhan) untuk melaksanakan segala yang diridhoi Allah swt. di atas bumi Allah ini; untuk meng-kulturkan natur dan dalam waktu yang sama un - tuk meng-islamkan kultur.(Qur'an, 2:21; 6:165; 33 : 72; 35:39; 2:30-34; 7;32; 16:12-14; 4:58; 45:12-13; 14:32-34).

g. Sebagai khalifah Allah di atas bumi, manusia diperlengkapi dengan pelbagai macam hidayat (instink, akal, indra, agama dan hidayat taufik).

h. Manusia dianugerahi kesanggupan berbicara (Qur'an , 55:4) dan berbahasa(Qs,30:22) serta membaca dan menulis (Qs, 96:1,5).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Manusia dianugerahi Tuhan kebebasan memilih (limited free will)(Qs, 92:4-11) dengan konsekwensi tanggung jawab(Qs, 17:71; 52:21; 74:38; 24:54) yang ditanggung secara individual pada hari akhirat (Qs,2:48), di mana segala indra dan alat badani lainnya dijadikan sebagai saksi (Qs, 24:24). Baik yang berbuat kebajikan maupun yang berbuat kejahatan, bagaimanapun kecilnya, niscaya bakal ditampakkan (Qs,99:7-8).

j. Di samping kedudukan sebagai khalifah (wakil Tuhan) dalam waktu yang sama manusia itu sebagai Abdu'l Lah(hamba/pengabdi Allah) dengan tugas melaksanakan ibadah(pengabdian) dalam arti yang seluas-luasnya kepada Allah. (Qs, 51:56; 98:5; 2:21; 1:4; 18:110 ; 6:102).(Depag RI, 1983-1984 : 30-31).

Mengingat betapa manusia sebagai makhluk yang paling mendominasi terhadap alam lingkungannya, karena dilengkapi dengan kekuasaan dan akal budi, maka manusialah yang paling menentukan dalam proses perkembangan alam dan lingkungan hidupnya dalam proses selanjutnya. Ia mulai mengadakan perubahan besar dan sangat merusak keseimbangan.('Abdul Hadi 'Ali an Najjar/terjemah,1987:45).

B. Legislasi Islam terhadap lingkungan hidup

Lingkungan hidup dalam sistim alam semesta, kehadiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggikan, bumi dihamparkan (Qs, 88:18-20). Bumi yang mati dihidupkan dan dikeluarkan biji-bijian (Qs, 36 : 33). Dijadikan kebun-kebun korma dan anggur, dipancarkan mata air (Qs, 36 :34). Dijadikannya semuanya itu berpasang-pasangan, baik yang di bumi maupun yang tidak diketahui (Qs, 36 : 36).

2. Malam adalah tanda kekuasaan Allah, siang ditanggalkan dari malam (Qs, 36 : 37) Matahari berjalan pada garis edarnya, bulan tetap dalam manzilah-manzilahnya (Qs 36 : 38-39) Dan langit serta bulan tiada mungkin saling mendahului (Qs, 36:40). Segala yang ada di langit dan dibumi tunduk pada Allah dengan sukarela ataupun dengan terpaksa (Qs, 3: 83; 13:15) demikian pula bayang-bayang pagi dan malam.

Demikianlah, bahwa semua yang ada di alam semesta ini beserta isinya, baik itu berupa tumbuh-tumbuhan, air, air hujan dan segenap makhluk hidup yang lainnya adalah ciptaan Allah swt. Dan kesemuanya tunduk serta berserah diri kepada Allah baik dengan suka rela ataupun terpaksa. Dan dari ayat-ayat di atas dapat diketahui, bahwa alam semesta ini teratur adanya.

C. Kewajiban manusia terhadap lingkungan hidup dan larangan merusakkannya

1. Kewajiban manusia terhadap lingkungan hidup

Membicarakan kewajiban manusia terhadap ling -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kungan hidup tidak dapat dipisahkan dengan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi ini, sebagaimana yang dikehendaki oleh al Qur'an.

a. Fungsi manusia : khalifah Allah di atas bumi

Sebagaimana tersurat dalam al qur'an tentang posisi manusia di atas bumi ini adalah sebagai khalifah; untuk melaksanakan segala yang diridhoi Allah swt;

واذ قال ربك للملئكة انى جاعل فى الارض خليفة (البقرة : ٣٠)

Ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: Aku menetapkan khalifah di bumi . (Terjemahan al qur'an , 13, Qs, 2: 30).

Penetapan manusia sebagai khalifah di bumi ini adalah untuk menguji tentang apa yang diberikan kepadanya ;

هو الذى جعلكم خلئف الارض ورفع بعضكم فوق بعض درجة ليبلوكم فى ما اتكم (الانعام : ١٦٥)

Sesungguhnya DIA lah yang menjadikan kamu penguasa di bumi, dan DIA meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, karena DIA hendak mengujimu tentang apa yang diberikan kepadamu. (Qs, 6: 165).

Penetapan manusia sebagai khalifah di bumi ini, mengingat manusia adalah satu-satunya makhluk yang paling sempurna bentuk kejadiannya dan paling mulia derajatnya bila ia beriman dan beramal saleh. Dengan disebutnya manusia sebagai khalifah melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ayat-ayat al qur'an, maka manusia mempunyai kedudukan penting dalam keberadaannya di bumi, yaitu penghormatan yang dikehendaki oleh Allah sebagai Penciptanya. ('Abdul Hadi 'Ali an Najjar, 1987 : 42).

Manusia yang hidup memerlukan bahan-bahan alam dan bersama-sama dengan lingkungannya berfungsi terhadap alam dan lingkungannya. Fungsi manusia terhadap alam ialah memanfaatkan potensinya untuk mencukupkan kebutuhan hidup manusia dan dalam waktu yang sama juga memelihara kelestarian dan mengembangkan potensinya agar dapat melayani kebutuhan hidup manusia sepanjang mungkin umur kemanusiaan.(Ahmad Azhar Basyir, 1988 : 15).

Alam beserta isinya, semua ditujukan dan diperuntukkan bagi manusia. Di antara ayat-ayat al qur'an yang berbicara soal itu adalah ; segala yang di langit dan dibumi adalah sebagai penyempurna nikmat lahir dan batin manusia (Qs, 31: 20), manusia diseru agar memakan yang baik dan halal (Qs, 2: 168), (Qs, 5: 88), segala yang dilangit dan di bumi dimudahkan sebagai rakhmat karuniaNYA (Qs, 45 : 13), ditundukkan lautan, agar dapat makan b danging yang segar, dikeluarkan perhiasan, agar dapat berlayar , untuk mencari keuntungan dan supaya bersyukur. Gunung ditancapkan agar bumi tidak goncang, sungai dan jalan ditancapkan sebagai petunjuk. Bintang sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

petunjuk pula bagi manusia (Qs, 16: 14 - 16).

Pelimpahan wewenang segala yang ada di la - langit dan di bumi oleh Allah kepada manusia, karena manurut pandangan Allah hanya manusia saja yang paling mampu untuk memakmurkan bumi ini ;

.... هو انشأكم من الارض واستعمركم فيها دهود : ٦١

..... DIA lah yang telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya. (Terjemahan al Qur'an, Qs, 11 : 61).

Dan sudah terbukti berdasarkan kenyataan, bahwa berdasarkan kemampuan akal manusia, ia mampu mengadakan perubahan besar dalam alam ini. Ia mampu merubah alam semesta yang seolah-olah keras menjadi lunak, yang buas menjadi jinak, yang mengerikan menjadi mengasyikkan dan yang kurang berguna menjadi berdaya guna. Misalnya air sungain yang berlimpah ruah dapat menimbulkan banjir, merusak sawah ladang, rumah, ternak, jalan lalu lintas dan sebagainya, dan kesemuanya itu dapat mengganggu dan merusak ling - kungan hidup, bahkan tidak sedikit yang menimbulkan malapetaka, maka dengan ilmu dan teknologi yang tinggi, manusia dapat merubah air sungai yang ban - jir itu menjadi bermanfaat bagi kehidupan manusia , hewan dan tumbuh-tumbuhan, yaitu dengan cara membuat waduk besar, dam, saluran, irigasi, pembangkit te - naga listrik, perusahaan air minum, industri-industri, tempat rekreasi. Semua ini dapat menyebabkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemakmuran dan kesejahteraan bagi ummat manusia. (Mansur, 1986 : 10).

Di samping itu agar manusia sadar bahwa dirinya dijadikan khalifah dan pemakmur bumi ini adalah diuji lagi pula agar berlomba-lomba dalam kebaikan.

... ليبلوكم فى ما اتاكم فاستبقوا الخيرات (المائدة : ٤٨)

..... Allah hendak menguji kamu mengenai apa-apa yang telah dikaruniakanNYA kepadamu. Oleh karena itu, berlomba-lombalah berbuat kebajikan. (Terjemahan al Qur'an, Qs, 5 : 48).

b. Saling ketergantungan

Segala sesuatu yang hidup di atas bumi ini tidak dapat berdiri sendiri dan hidup mandiri, apapun bentuknya akan selalu tergantung terhadap yang lain . Tanpa tumbuhan manusia tak dapat hidup, tanpa air tumbuhan tak dapat berlangsung lama. (Isvasta Ekha,1986 : 106).

Nabi sendiri dalam salah satu sabdanya menyatakan di dalam hadisnya :

المسلمون شركاء فى ثلاث : الكلاء والماء والنار (رواه ابوداود)

Orang-orang muslim itu berserikat dalam tiga perkara ; yaitu dengan rumput, air dan api. (Sunan Abu Dawud , 1952 : 249).

الناس شركاء فى ثلاث : الكلاء والماء والنار (رواه احمد وابوداود)

Manusia itu berserikat dalam tiga perkara, yaitu ;rumput, air dan api (As San 'ani, juz II : 86).

Saling ketergantungan antara manusia dengan se -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luruh alam sekelilingnya dan begitu pula sebaliknya, diharap pula keseimbangannya, agar kehidupan dapat terus berlanjut tanpa mengurangi usaha melestarikan lingkungannya. Dengan demikian berarti manusia itu benar-benar mengemban amanat Allah dengan sebaik-baiknya. Dan Allah menyukai hambaNYA yang suka berbuat kebajikan dan yang menjalankan amanat dengan sebaik - baiknya.

ان الله يحب المحسنين (البقرة : ١٩٥)

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (Terjemahan al qur'an, Qs, 2 : 195).

والذين هم لأمانتهم (المؤمنون : ٨)

Dan orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya. (terjemahan al qur'an, Qs, 23: 8).

2. Larangan berbuat kerusakan atas lingkungan hidup

Alam semesta ini hendaknya tidak dianggap sebagai musuh manusia yang mesti dilawan dan ditaklukkan . Tetapi sebaliknya, alam semesta beserta segala energi, kondisi dan lingkungannya merupakan rakhmat Allah yang diberikan kepada manusia.(Dr.Ebrahim, El Khouly, 1982: 19). Dan rakhmat Allah yang berupa alam semesta beri - kut segenap isinya harus dimanfaatkan sebaik - baiknya serta menghindari eksploitasi yang berlebih-lebihan , apalagi sampai bersifat merusakkan. Sebab tindakan merusak berarti menyalahi prinsip yang telah digariskan oleh Allah, yang menyuruh manusia agar senantiasa berbuat baik dan yang bermanfaat. Segala tindakan atau perbuatan yang bisa menimbulkan mudarat / kerusakan , lebih-lebih yang dapat membahayakan integritas alam,ma

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nusia dan lingkungannya yang merupakan tindakan yang mendurhakai dan sangat dikecam dan dibenci oleh Allah swt.

Allah banyak berfirman di dalam al qur'an yang berisi larangan dan kecaman terhadap siapa saja yang suka berbuat kerusakan di muka bumi ini.

ولا تفسدوا في الارض بعد اصلاحها (الاعراف : ٥٦)

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya. (Terjemahan al qur'an, Qs,7 : 56).

..... ولا تعثوا في الارض مفسدين (الشورى : ٣٦)

..... Dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan. (Terjemahan al qur'an, Qs,26 : 183; 29 : 36).

..... ولا تبغ الفساد في الارض (القصاص : ٧٧)

..... dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. (Terjemahan al qur'an, Qs, 28 : 77).

..... ان الله لا يحب المفسدين (القصاص : ٧٧)

..... sesungguhnya Allah tiada menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Terjemahan al qur'an, Qs, 28 : 77).

Dan juga ditegaskan oleh Allah bahwa segala kerusakan yang ada di darat dan di laut penyebabnya adalah manusia juga, dan dampak negatifnya akan kembali kepada manusia sendiri (Qs, 30 : 41). Hal tersebut disebabkan oleh sikap mental yang kurang menyadari betapa pentingnya keseimbangan dan kelestarian alam bagi kehidupan manusia masa kini dan mendatang, serta kurang pula menyadari apa peran manusia dalam hubungannya dengan lingkungan alam semesta ini. Untuk itu perlu peningkatan penanaman kesadaran dan peningkatan pem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

binaan akhlak dan kesadaran mencintai alam dan lingkungan sekitarnya. (Kumpulan fatwa MUI, 1984 : 162).

Rasulullah juga melarang melalui sabdanya untuk membuat kemudaratan dan pembalasan mudarat.

لاضرر ولاضرار (رواه ابن ماجه)

Tidak boleh membuat kemudaratan dan membalas kemudaratan. (Ibn Mājah, juz-II, 784).

Larangan ini bersifat umum, jadi tindakan apa saja yang dilakukan manusia apabila menimbulkan mudarat, maka hal itu termasuk perbuatan larangan yang harus ditinggalkan dan dijauhi.

Begitu perhatiannya Islam terhadap lingkungan hidup dan larangan merusakkannya, sampai pernah Abu Bakar berpesan kepada Usamah ketika diutus memimpin perang ke Negeri Syam dengan wasiatnya :

ولا تخونوا ولا تغلوا ولا تغدروا ولا تمثلوا ولا تقتلوا طفلا صغيرا ولا شيخا كبيرا ولا امرأة ولا تعقروا نخلا ولا تحرقوه ولا تقطعوا شجرة مثمرة ولا تذبحوا شاة ولا بقرة ولا بعيرا الا لماكلة

Jangan berkhianat, jangan melanggar batas, jangan merampas, jangan berbuat kejam, jangan membunuh anak, kecil, jangan membunuh orang jompo, jangan membunuh wanita, jangan menebang pohon korma, dan jangan pula membakarnya, jangan pula kamu menebang pohon yang berbuah, jangan menyembelih domba, jangan pula sapi dan unta kecuali untuk dimakan. (Sayid Sabiq, 1968 : 131).

Pada saat perang Islam melarang untuk membuat kerusakan atas alam dan lingkungan hidup, apalagi tidak dalam keadaan yang demikian. Maka sudah seharusnya manusia berlaku lebih bijak atas lingkungan yang dibutuhkannya demi kepentingannya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id